

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERPADU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Yanti Hardianti Oktavia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Tasikmalaya
yantihardiyantioktavia@upi.edu

Abstract

Integrated learning is a learning model by combining a number of subjects into one lesson. Various subjects separately make students have to group subjects into several sections, even though there are interrelationships and connectedness between subjects. This study uses a systematic literature review method from 94 scientific articles with a publication limit of the last 10 years. The search for this article went through the inclusion and exclusion stages, so that the data search was not broadened and focused on keywords. The search keywords focused on "implementation of integrated learning", "integrated learning" and "increasing the quality of learning". Of the 94 articles, there were 7 articles according to the criteria after going through the screening. So that the data acquisition is obtained based on the acquisition of the final article. The purpose of this study was to determine the implementation of integrated learning in improving the quality of education. The results of this study showed that the implementation of integrated learning can be done by applying an innovative learning model. So that the application of integrated learning makes active learners construct knowledge because it has been reduced from a variety of innovative learning models that are flexible and flexible.

Keywords: *Integrated learning; education quality; improvement of learning outcomes*

Abstrak

Pembelajaran terpadu merupakan salah satu model pembelajaran dengan memadukan sejumlah mata pelajaran terhadap satu pelajaran. Berbagai mata pelajaran secara terpisah membuat siswa harus mengelompokkan mata pelajaran ke dalam beberapa bagian, padahal antar mata pelajaran memiliki keterkaitan dan keterhubungan. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis dari 94 artikel ilmiah dengan batasan publikasi 10 tahun terakhir. Pencarian artikel ini melalui tahapan inklusi dan eksklusi, sehingga pencarian data tidak melebar dan fokus terhadap kata kunci. Adapun kata kunci pencarian difokuskan pada "implementasi pembelajaran terpadu", "pembelajaran terpadu" dan "peningkatan kualitas pembelajaran". Dari 94 artikel terdapat 7 artikel sesuai dengan kriteria setelah melalui *screening*. Sehingga pemerolehan data diperoleh berdasarkan pemerolehan artikel hasil akhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran terpadu dalam peningkatan kualitas pendidikan. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa implementasi pembelajaran terpadu dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran inovatif. Sehingga penerapan pembelajaran terpadu membuat pembelajar aktif mengkonstruksi pengetahuan karena telah direduksi dari beragam model pembelajaran inovatif bersifat luwes dan fleksibel.

Kata kunci: Pembelajaran terpadu; kualitas pendidikan; peningkatan hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset berharga bagi para generasi muda. Pengetahuan dan pemahaman menjadi kunci sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan oleh berbagai pihak mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, menteri pendidikan maupun ahli pendidikan. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua lembaga pendidikan (Rini, 2011).

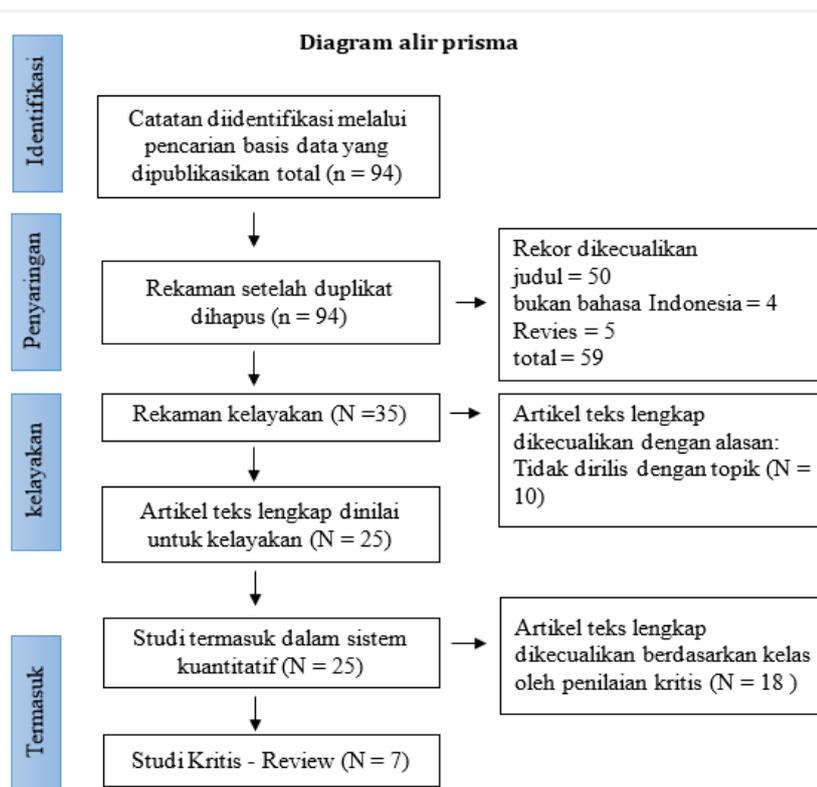
Pemisahan antar mata pelajaran membuahakan kesulitan bagi siswa karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat artifisial. Maka dari itu, penyajian mata pelajaran secara terpisah berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman belajar peserta didik. Sehingga, pembelajaran terpadu memberikan peluang agar terjadi pembelajaran lebih bermakna dan efektif dengan mengaitkan unsur-unsur konseptual baik intra maupun antar mata pelajaran (Resmini, 2003). Model pembelajaran terpadu muncul diawali dengan rilisnya buku berjudul *Integrated Learning: Planned Curriculum Units Stage 3* karya Gillian Collin dan Hazel Dixon serta *The Mindful school: How to Integrate the Curricula* oleh Robin Fogarty pada tahun 1991 (Dewi C. , 2010).

Karakteristik dari implementasi pembelajaran terpadu yakni holistik, bermakna, otentik dan

aktif (Dewi C. , 2010). Pembelajaran terpadu diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema dikaitkan dengan tema dari pokok bahasan lain serta konsep dikaitkan dengan konsep lain, dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu bidang studi atau lebih dengan keragaman pengalaman belajar peserta didik agar pembelajaran lebih bermakna (Hardinata, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas mengenai pengimplementasi pembelajaran terpadu terhadap peningkatan kualitas pendidikan dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis. Penelitian ini melalui tahapan identifikasi literatur dengan pengembangan kerangka kerja sebagai dasar dalam menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga pencarian data tidak melebar dan fokus terhadap konteks pencarian. Kata kunci yang digunakan adalah ("Implementasi pembelajaran terpadu", "pembelajaran terpadu" dan "peningkatan kualitas pembelajaran). Kata kunci ini dimasukkan pada mesin pencari di database Google Scholar. Pada database ini juga mengatur penyaringan halaman-halaman sebagai pemfilteran teks lengkap, publikasi data dalam 10 tahun yang lalu. Daftar sejumlah artikel dan temuan dibahas dalam proses penyaringan diagram alur prism.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik artikel dan analisis tematik

Perolehan temuan dengan pencarian sistematis artikel diterbitkan pada tahun 2013-2018. Peneliti menemukan bahwa prevalensi peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran berdasar pada model pembelajaran dengan menarik minat, kebutuhan dan perhatian peserta didik, sehingga peserta didik tidak tertekan saat belajar.

Implementasi pembelajaran terpadu

Pendekatan pembelajaran dipandang sebagai suatu usaha atau cara menyikapi dalam mengembangkan keefektifan pembelajaran (Mardi, 2016). Pembelajaran terpadu merupakan model pembelajaran dengan memadukan beberapa pokok bahasan (Susilo, 2014). Pelaksanaan pembelajaran terpadu yakni melalui eksplorasi topik, kemudian diangkat suatu tema tertentu. Sehingga

kegiatan pembelajaran berlangsung seputar tema dan setelah itu membahas masalah konsep konsep pokok yang terkait dengan tema (Arianto, 2018).

(Meri, 2015) berpendapat bahwa pendekatan terpadu yakni pendekatan dengan memadukan dua unsur atau lebih dalam suatu kegiatan pembelajaran. Unsur pembelajaran dapat berupa konsep dengan proses, konsep dari satu mata pelajaran dengan konsep mata pelajaran lain, atau penggabungan metode dengan metode lain. Pemaduan ini dilakukan dengan menekankan pada prinsip keterkaitan antar satu unsur dengan unsur lain, sehingga diharapkan terjadi peningkatan pemahaman yang lebih bermakna dan peningkatan wawasan karena satu pembelajaran melibatkan lebih dari satu cara pandang. Maka dari itu, seharusnya pembelajaran memberi kesempatan kepada peserta didik sebagai pembelajar untuk mengembangkan penalaran, kreativitas,

mengintegrasikan sikap, kepribadian, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Windariyah, Prabowo, & Widodo, 2018).

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Penurunan kualitas hasil dan proses belajar dikarenakan proses pembelajaran terlalu 'menuntut' menguasai materi kurikulum tanpa melihat apakah materi kurikulum tersebut sesuai dengan minat dan hidup anak atau tidak. Sehingga minat, kemampuan, dan interes anak kurang diperhatikan dalam proses pembelajaran dan secara tidak disadari timbul perasaan bahwa belajar di sekolah merupakan beban dan bukan sesuatu yang menyenangkan (Sutresna, 2015).

Interaksi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran berkualitas yakni dengan penerapan model pembelajaran inovatif. Pembelajaran terpadu melalui beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan demikian, tahapan model pembelajaran terpadu dapat direduksi dari berbagai model pembelajaran dengan bersifat luwes dan fleksibel. Maka dari itu, pembelajar dapat aktif mengkonstruksi pengetahuan, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa (Dewi, Sadia, & Ristiati, 2013)

KESIMPULAN

Pembelajaran inovatif dan menyenangkan bagi pembelajar dapat memicu peningkatan terhadap hasil belajar. Penerapan pembelajaran terpadu yakni dengan mengaitkan antara konsep dan proses, mata pelajaran maupun model pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, sehingga pembelajaran berlangsung secara inovatif dengan

bersifat luwes maupun fleksibel. Dengan demikian pembelajar tidak merasa tertekan saat sedang belajar, tumbuh rasa cinta terhadap belajar dan secara tidak langsung berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran terpadu memungkinkan seorang pengajar untuk aktif mencari model pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahabbil 'alamin.. Terima kasih banyak untuk kedua orang tuaku, adikku, kakak-kakak tingkatku, teman-temanku. Terimakasih saya ucapkan atas segala kebaikan yang tak mungkin dapat terhitung, semoga semua kebaikan di balas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlimpah, Aamiin. Saya bersyukur dapat merasakan manisnya menyelami dunia pendidikan, bertemu dengan orang-orang hebat, belajar beragam hal yang positif dan semoga karya ini dapat bermanfaat dan berkah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto. (2018). Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara, XIII(1), 1978-9726.
- Dewi, C. (2010). Implementasi Sistem Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ar-Risalah Surakarta.
- Dewi, K., Sadia, I. W., & Ristiati, N. P. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Setting Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman

- Konsep Dan Kinerja Ilmiah Siswa, III.
- Hardinata, V. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Pembelajaran Terpadu Pada Mahasiswa Prodi Dik Sasindo FIB UB.
- Mardi, I. (2016). Peningkatan Kegiatan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Scientific Di Kelas IV SD, VII(1), 55-74.
- Meri, Y. N. (2015). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Webbed dan Connected Berbasis Brain Based Learning, IV, 2339-0654.
- Resmini, N. (2003). Peningkatan Kompetensi Berbahasa dan Kompetensi Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Masalah.
- Rini, S. (2011). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Terpadu Kimia Berbasis Kewirausahaan/ Chemoentrepreneurship (CEP) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Hasil Belajar, dan Motivasi Berwirausaha Siswa.
- Susilo, H. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi Untuk Membentuk Guru Biologi Yang Profesional Dan Cerdas, II(1), 1-9.
- Sutresna, N. (2015). Belajar Gerak dan Matematika Dasar Melalui Pendekatan Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar(2).
- Windariyah, S., Prabowo, & Widodo, W. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Model Networked Terintegrasi Place-Based Education Di Sekolah Dasar, IV(1), 2460-8475.